

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai penggunaan model *cooperative learning tipe STAD* untuk meningkatkan pemahaman konsep penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* pada kelas IV dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan saat penelitian seperti perangkat pembelajaran, instrumen penelitian. Selanjutnya tahap pelaksanaan, tahap ini dilakukan selama 4 pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti mengukur terlebih dahulu kemampuan pemahaman konsep penerapan nilai-nilai Pancasila dengan melakukan *pretest*, pertemuan selanjutnya peneliti mulai menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* kepada siswa. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur seberapa besar peningkatan pemahaman konsep siswa setelah diberikan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD*. Selanjutnya peneliti juga menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa serta guru, dan melakukan wawancara kepada siswa dan guru. Hasil lembar angket siswa dan guru menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini berarti

membuktikan bahwa pembelajaran PKN dengan menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* berhasil dan efektif.

2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada kemampuan pemahaman konsep penerapan nilai-nilai Pancasila setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD*. Peningkatan ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai *pretest* sebesar 57,83, kemudian hasil rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,76. Hal ini didukung oleh analisis uji normalitas yang menunjukkan penelitian berdistribusi normal, karena nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ yaitu 0,087 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dikatakan berdistribusi normal. Di lihat dari hasil N-Gain memperoleh rata-rata 0,60 dalam kategori "Sedang". Ini menunjukkan bahwa model *cooperatif learning tipe STAD* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas IV.
3. Dari hasil angket respon siswa, diperoleh rata-rata persentase sebesar 81 % menunjukkan bahwa respon siswa terhadap materi penerapan nilai-nilai Pancasila menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* untuk meningkatkan pemahaman konsep PKN pada siswa kelas IV sangat baik. Hal ini terasa ketika siswa mengikuti pembelajaran sangat aktif dan responsif. Siswa berani berbicara menyampaikan pendapatnya ketika guru bertanya, dan berani untuk mempresentasikan hasil tugas kelompoknya di depan kelas. Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih bersemangat

ketika pembelajaran materi nilai-nilai Pancasila ini dilaksanakan secara berkelompok.

4. Terdapat kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning tipe STAD*. Hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru yakni dalam mengelola kelas karena pembelajaran menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* memfokuskan siswa untuk aktif di dalam kelas. Selain itu kemampuan setiap anak berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan kembali secara berulang-ulang kepada siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penerapan nilai-nilai Pancasila siswa sekolah dasar kelas IV, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKN dengan menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* ternyata dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penerapan nilai-nilai Pancasila, serta membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pelajaran PKN.

2. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk lebih memperhatikan alokasi waktu karena model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama serta guru diharapkan terus menerapkan variasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu mempersiapkan diri dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran PKN, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal dan dapat mempraktekan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.